



Improving literacy competence for junior high school teachers

Brillianing Pratiwi, Arini Noor Izzati, Ratu Badriyah, Ulfa Mariana

Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

bpratiwi@ecampus.ut.ac.id

<https://doi.org/10.31603/ce.6412>

Abstract

During discussions with the teachers at Said Na'um Islamic Junior High School, it was discovered that there were issues with the school's facilities and infrastructure, specifically the lack of printed learning resources as enrichment materials for students. Therefore, it was agreed on priorities for teacher problem solving efforts in improving information literacy competence, so that they are able to utilize technology-based information. The implementation of this service involves several steps, including observation, implementation, and program evaluation. The implementation of the training on digital literacy skills will be held in September 2021. The results of the activity show a good response from teachers where 85% actively attend the program, 50% of them submitted the task and have been able to use digital technology well. As for 80% of the participants have mastered the ability to browse the literature.

Keywords: *Teacher competence; Information literacy; Junior high school*

Peningkatan kompetensi literasi bagi guru SMP

Abstrak

Diskusi terhadap guru SMP Islam Said Na'um ditemukan permasalahan pada sarana dan prasarana sekolah, yakni kurangnya penyediaan sumber-sumber pembelajaran cetak sebagai bahan pengayaan bagi siswa dalam belajar. Oleh karenanya, disepakati prioritas pada usaha pemecahan masalah guru dalam meningkatkan kompetensi literasi sehingga mampu memanfaatkan informasi berbasis teknologi. Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah yaitu observasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program. Pelaksanaan pelatihan tentang kemampuan berliterasi digital dilaksanakan pada September 2021. Hasil kegiatan menunjukkan respon yang baik dari para guru mitra dimana kehadiran peserta pada kegiatan sebesar 85%, tugas-tugas yang masuk 50% dari kehadiran dimana seluruh peserta telah mampu menggunakan teknologi digital dengan baik. Adapun 80% peserta telah menguasai kemampuan menelusuri literatur.

Kata Kunci: Kompetensi guru; Literasi informasi; SMP

1. Pendahuluan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIN) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMP IT Said Naum. Sekolah ini merupakan sekolah yang berstatus sekolah swasta terakreditasi A yang berlokasi di daerah Jakarta Pusat. Sekolah ini beralamat di Jalan K.H. Mas Mansyur No.25 Kebon Kacang, Kota Jakarta Pusat Provinsi DKI Jakarta. Pada saat kegiatan ini dilaksanakan, kepala sekolah yang menjabat adalah Drs. Sugiyono, S.H. Adapun jumlah guru pada sekolah ini adalah 20

guru, dengan penyelenggaraan waktu belajar selama 5 hari dalam 1 minggu. Adapun kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi informasi guru SMP Islam Said Na'um.

Literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format. [Gilster \(1997\)](#) menjelaskan bahwa konsep literasi bukan hanya mengenai kemampuan untuk membaca saja, melainkan membaca dengan makna dan mengerti. Literasi digital mencakup penguasaan ide-ide sehingga menekankan pada proses penelaahan logis dan berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital. Literasi digital berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menggunakan internet sebagai sumber informasi sehingga penguasaan teknologi informasi dan komunikasi seseorang merupakan kompetensi yang harus dimiliki untuk menghadapi era digitalisasi ([Tsaniyah & Juliana, 2019](#)).

Berdasarkan hasil survei, sekolah tersebut memerlukan dukungan dalam berbagai aspek seperti meningkatkan keterampilan mengajar, kemampuan membuat RPP, dan yang sangat dibutuhkan masyarakat pendidikan di Yayasan Said Naum adalah kemampuan menulis ilmiah. Kemampuan tersebut memerlukan dukungan pihak luar mengingat pada umumnya para guru tidak sempat melakukannya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan yang menunjang. Untuk memenuhi salah satu upaya peningkatan menulis ilmiah guru-guru di Said Naum, tim abdimas memutuskan untuk langkah pertama ini memberikan informasi literasi dan melatih bagaimana mencari informasi literasi tersebut agar dapat membantu memperoleh bahan pengayaan dalam pembelajaran dan pengembangan ide para guru dalam menulis. Dipilihnya kegiatan meningkatkan informasi literasi bagi guru-guru karena informasi literasi adalah suatu keterampilan yang diperlukan untuk menemukan, mengambil, menganalisis, dan menggunakan informasi.

Di era digital sekarang ini, penelusuran informasi dilakukan dengan media digital. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan abdimas ini menggunakan sarana laptop dengan jaringan internet. Diharapkan kegiatan abdimas ini bermanfaat bagi para guru SMP Islam Said Naum dalam menelusuri literasi yang diperlukan bagi untuk menunjang profesinya maupun bagi pengembangan diri sebagai guru profesional dalam kegiatan menulis ilmiah.

Hasil analisis situasi mitra bahwa penguasaan keterampilan komputer berkaitan dengan penyediaan sumber-sumber pembelajaran yang sesuai, dan mudah diakses oleh guru, sehingga guru dapat mempertimbangkan kebutuhan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran. Terkait menghadapi penguasaan keterampilan komputer berkaitan dengan penyediaan sumber-sumber pembelajaran maka tim melakukan kunjungan ke SMP Islam Said Na'um untuk observasi kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan terkait tugas dan kewajiban guru sebagai fasilitator.

Adapun pertimbangan dipilihnya SMP Islam Said Na'um dilihat dari beberapa aspek yakni akses, geografis, pendidikan, dan ada alumni Universitas Terbuka sebagai guru. Dari segi akses, calon mitra adalah salah satu syarat penting untuk menjalin kerja sama di dalam pelaksanaan kegiatan abdimas. Dari segi geografis, SMP Islam Said Na'um berlokasi di daerah yang mudah dijangkau oleh tim abdimas. Selain itu di SMP Islam Said Na'um juga terdapat mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mereka menyampaikan sangat membutuhkan pelatihan tersebut, untuk meningkatkan

keterampilan mereka dalam mentransfer ilmu agar menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu mereka juga membutuhkan keterampilan tersebut untuk mencari sumber-sumber belajar agar memperkaya khazanah keilmuan mereka. Terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, di mana pembelajaran dialihkan menjadi daring.

Dengan kemampuan berliterasi digital yang baik, para guru tidak akan tersesat di dalam menelusuri sumber-sumber informasi. Di samping itu, guru juga tidak akan menyampaikan informasi yang menyesatkan (berita hoax, salah konsep, salah data) kepada para peserta didik. Kegiatan abdimas ini akan memberi bekal kepada para guru SMP Islam Said Na'um Tanah Abang Jakarta sebagai berikut.

1. Guru mampu menelusuri dan menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan.
2. Guru mampu mengevaluasi atau memiliki sifat kritis terhadap informasi yang diterima melalui media massa.
3. Guru menyadari bahwa kompetensi menelusuri dan mengelola informasi merupakan kebutuhan penting bagi seorang guru.
4. Guru menyadari bahwa untuk memperoleh kompetensi berliterasi diperlukan aktivitas membaca secara terus menerus.

Kompetensi literasi pernah dilaksanakan oleh tim abdimas lain di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang dimana sasaran program ini lebih pada masyarakat dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial memainkan peran penting dalam pembangunan dengan meningkatkan literasi masyarakat (Husna et al., 2021). Ada pula kegiatan literasi digital dalam bentuk seminar *online* dan pembuatan konten digital terkait topik literasi digital (Rochadiani, Santoso, & Dazki, 2020). Sasaran kegiatan ini lebih pada masyarakat umum tidak khusus pada suatu tempat. Selain itu ada kegiatan yang terkait dengan kegiatan abdimas ini, yakni kegiatan peningkatan kemampuan literasi digital bagi tenaga perpustakaan sekolah dan guru di wilayah Jakarta Pusat melalui pelatihan literasi informasi (Kurnianingsih, Rosini, & Ismayati, 2017). Sementara itu, kegiatan ini lebih mengkhususkan pada peningkatan kompetensi literasi informasi guru SMP Islam Said Na'um.

Peningkatan kompetensi literasi informasi guru SMP Islam Said Na'um didasari oleh hasil observasi tim. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan pesatnya era informasi, guru dengan mudah menelusur informasi yang ingin dicari. Banyak informasi yang disajikan menghasilkan berbagai informasi yang beragam, baik yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan. Informasi yang tidak diperlukan menjadi sampah. Dengan literasi informasi, guru mempunyai kemampuan mengenali apakah suatu informasi diperlukan dan kemampuan mengevaluasi, kemudian menggunakannya secara efektif dan mampu mengomunikasikan informasi yang dimaksud dalam format yang jelas dan mudah dipahami.

2. Metode

Rencana awal kegiatan abdimas ini akan dilaksanakan pada tahun 2020, disebabkan pandemi Covid-19 makin merebak maka kegiatan/pelaksanaan abdimas ditunda sampai tahun.

Kegiatan abdimas Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bermitra dengan SMP Islam Said Na'um Tanah Abang Jakarta berlangsung dengan baik walaupun sempat terkendala oleh Covid-19 yang menyebabkan kegiatan harus ditunda selama satu tahun. Di samping itu juga harus mengubah modus yang semula akan dilaksanakan secara tatap muka harus diubah menjadi daring. Kendala lain, instruktur dari tim abdimas terpapar Covid-19 tepat saat abdimas akan dilaksanakan sehingga tim harus memilih/menentukan pengganti. Abdimas dilaksanakan selama 3 hari secara daring via *zoom*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan abdimas yaitu:

- a. Pemberian informasi dan manfaat tentang literasi informasi
- b. Demonstrasi penelusuran informasi literasi digital dibimbing narasumber, dan
- c. Pemberian tugas latihan kepada mitra untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra dalam berliterasi digital

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan abdimas (pemberian informasi literasi digital) diikuti oleh 20 orang guru, satu orang kepala sekolah, satu orang wakil kepala sekolah, sesuai dengan data yang diberikan pada saat penanda tanganan kerja sama dilakukan. Pemberian peningkatan kemampuan guru dalam berliterasi digital berlangsung selama tiga hari (Sabtu-Senin) 11-13 September 2021 terbagi menjadi tiga kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring, dikarenakan adanya batasan untuk kegiatan tatap muka. Meskipun daring, kegiatan tetap terlaksana dengan baik, metode ini merupakan alternatif model pendampingan dan pengabdian yang sesuai di masa pandemi (Yudiawan, Rusdin, Chudzaifah, & Sari, 2020).

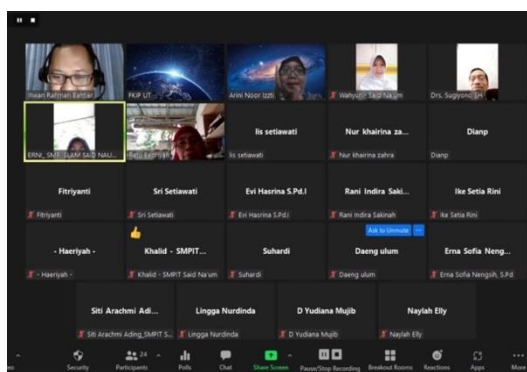
Pada saat penandatanganan kerja sama dihadiri oleh Arini Noor Izzati, M.Pd. (Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Terbuka), Drs. Sugiyono, S.H. (Kepala Sekolah SMPIT Said Naum), Dian Parikesit, S.Pd. (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPIT Said Naum), Dr. Supriatna, M.Pd. (Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Terbuka), dan Brilianing Pratiwi, S.S., M.A. (Dosen Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Terbuka) sebagaimana disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kunjungan dalam rangka penandatanganan surat kerja sama

3.1. Pelatihan kompetensi literasi

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021 yang menekankan pada pemahaman yang meliputi pengertian literasi, pengertian literasi informasi, unsur-unsur literasi informasi, sumber-sumber informasi elektronik, tips mencari sumber internet, hoak dan cara mengeceknya, dan tanya jawab. Kegiatan ini juga diunggah pada *Youtube* pada akun Guru Pintar Online bagian 1 (<https://www.youtube.com/watch?v=ewWezgabEM8>). Pada saat pemaparan materi ini, diisi oleh Dr. Ahmad Barnabas, M.Pd., dan Ihwan Rahman Bahtiar, M.Pd., sebagai pemateri yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta yang juga memiliki kemampuan di bidang Teknologi Informasi. Selain pemateri yang dihadirkan, dari pihak penyelenggara Universitas Terbuka diisi oleh Brilianing Pratiwi, S.S., M.A., yang merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Terbuka (Gambar 2).



Gambar 1. Pelatihan kompetensi literasi

3.2. Praktik kompetensi literasi

Pada hari kedua, materi masih terkait dengan pemaparan tim abdimas yang menjelaskan latihan dan mempraktikkan teori-teori yang sudah dijelaskan pada kegiatan sebelumnya. Peserta diminta melakukan latihan penelusuran dan latihan penguaran (Gambar 3). Pemateri juga masih sama dengan kegiatan hari pertama. Kegiatan ini juga diunggah pada *Youtube* pada akun Guru Pintar Online pada bagian 2 (<https://www.youtube.com/watch?v=hw7rfTLX5iA>).



Gambar 3. Praktik kompetensi literasi

3.3. Evaluasi pelaksanaan pelatihan

Pada hari ketiga, para peserta pelatihan diminta mengirimkan hasil pelatihannya melalui tautan yang tersedia. Kegiatan ini terdiri dari pengisian instrumen evaluasi pelaksanaan abdimas dan penilaian tugas peserta. Keberhasilan kegiatan abdimas ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan pada guru. Hal ini sejalan dengan

kegiatan abdimas sejenis dimana ada perubahan yang positif dan terbukanya wawasan baru (Aktifah, Sabita, Nurseptiani, & Pratiwi, 2021; Husna et al., 2021). Lebih detail, hasil evaluasi/ menunjukkan seluruh peserta aktif memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Artinya, peserta mampu mencari sumber-sumber literasi yang dibutuhkan, baik untuk diri sendiri ataupun untuk keperluan mengajar (transfer pengetahuan kepada para siswa). Lebih lanjut, terkait kemampuan penelusuran dengan format (pdf, jurnal, ppt), 20% peserta belum menguasai. Adapun kemampuan menelusuri literasi yang mengandung plagiasi diketahui juga 20% peserta belum menguasai. Setelah kegiatan di hari ketiga selesai, tim abdimas menyerahkan kenang-kenangan berupa pemberian laptop sebagai sarana penunjang kegiatan literasi (Gambar 4).



Gambar 4. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dan penyerahan kenang-kenangan

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan abdimas menunjukkan bahwa seluruh guru memiliki kemampuan yang memadai dalam literasi digital secara umum. Dalam kegiatan penelusuran literatur sesuai format, ada 80% yang menguasai dan 20% belum menguasai. Pada kegiatan pendeteksian literatur yang mengandung plagiasi, terdapat 80% guru sudah menguasai dan 20% belum menguasai kemampuan tersebut.

Dengan demikian, kegiatan ini berdampak pada guru SMP Islam Said Na'um pada hal kemampuan literasi, khususnya kemampuan menelusuri dan menemukan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan, mengevaluasi atau memiliki sifat kritis terhadap informasi yang diterima melalui media massa, menyadari bahwa kompetensi menelusuri dan mengelola informasi merupakan kebutuhan penting bagi seorang guru. Kemudian hal terakhir guru menyadari bahwa untuk memperoleh kompetensi berliterasi diperlukan aktivitas membaca terus-menerus dalam arti kesenangan membaca berbagai jenis informasi merupakan hal positif

Acknowledgement

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan abdimas berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra abdimas yakni SMP Islam Said Na'um, khususnya guru-guru yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan kepada tim abdimas Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Universitas Terbuka. Tak lupa ucapan terima kasih kami berikan pada seluruh pihak yang telah membantu hingga laporan kegiatan ini dapat terpublikasikan.

Daftar Pustaka

- Aktifah, N., Sabita, R., Nurseptiani, D., & Pratiwi, C. A. (2021). Peningkatan Keterampilan dengan Latihan Dasar Motorik Halus (Aktivitas Menulis) Pada Guru SLB Negeri Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Community Empowerment*, 6(3), 438-443.
- Gilster. (1997). *Digital Literacy*. New York, USA: Wiley Computer Pub.
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156-166. <https://doi.org/10.31603/ce.4259>
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Peningkatan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-21.
- Tsaniyah, N., & Juliana, K. A. (2019). Literasi Digital sebagai Upaya Menangkal Hoaks di Era Disrupsi. *Al Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 121-140.
- Yudiawan, A., Rusdin, R., Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64-72. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.4021>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
